

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan secara empiris melalui deskripsi, pengolahan data statistik, interpretasi dan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara sikap terhadap intensi berwirausaha dengan nilai *original sample* sebesar 0,466 dan *t-statistics* > 1,96 yaitu 7,010. Hal ini menunjukkan semakin tinggi respon dan reaksi individu dalam menunjukkan sikapnya terhadap objek yang dihadapinya, maka akan semakin tinggi pula dorongan dalam diri untuk melakukan kegiatan wirausaha. Sebaliknya, apabila individu tidak merespon objek yang dihadapinya dengan baik, maka seseorang cenderung merasa tidak tertarik untuk memulai atau terjun ke dalam dunia wirausaha.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara norma subjektif terhadap intensi berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *original sample* sebesar 0,253 dan *t-statistics* > 1,96 yaitu 3,280. Hal ini berarti

apabila tingkat keyakinan yang diberikan dari orang-orang disekitar (keluarga, teman, pengusaha-pengusaha sukses dan orang-orang yang di anggap penting) tinggi, maka dapat membantu individu untuk memulai berwirausaha. Sebaliknya, apabila keyakinan yang diberikan dari orang-orang disekitar individu rendah maka tingkat untuk memulai berwirausahanya juga rendah.

3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha, ditunjukkan dengan nilai *original sample* variabel kontrol perilaku yaitu sebesar *original sample* sebesar 0,251 dan *t-statistics*  $> 1,96$  yaitu 4,061. Hal ini berarti semakin mudahnya individu mengontrol perilakunya, maka akan semakin mudah pula untuk memulai usaha. Sebaliknya, apabila individu sulit mengontrol perilakunya, maka individu tersebut akan merasakan kesulitan dalam menjalankan usahanya sehingga tidak banyak yang berani menjadi wirausaha.
4. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha, ditunjukkan dengan hasil perhitungan  $F_{Hitung}$  sebesar  $140,77 > F_{Tabel}$  2,66. Hal ini berarti apabila semakin responsif sikap individu terhadap sebuah objek, kemudian semakin tinggi pengaruh keyakinan dari orang-orang sekitar dalam memulai usaha dan semakin mudahnya individu

dalam mengontrol perilakunya, maka dapat membantu individu untuk memulai berwirausaha.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi hasil penelitian terdahulu oleh (Utami, 2017), Laurensius & ida (2020) dan Suprani (2015) yang menjadi referensi utama dalam penelitian ini mengenai pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP UNJ angkatan 2017.

### **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen yang memiliki nilai tertinggi dalam penelitian ini adalah SK21 (Sikap) dengan instrumen 'Hidup saya terjamin jika saya menjadi seorang pengusaha', NS22 (Norma Subjektif) dengan instrumen 'Dengan berwirausaha, saya dapat membantu keluarga saya', KP23 (Kontrol Perilaku) dengan instrumen 'Saya memiliki pengalaman dalam membuka usaha' dan IB3 (Intensi Berwirausaha) dengan instrumen 'Saya akan terus berusaha untuk dapat menjalankan bisnis sendiri'. Hal ini dapat dilihat dari

instrumen variabel Sikap yang memiliki nilai tertinggi dengan persentase 57,14% responden setuju pada indikator SK21. Pada variabel Norma Subjektif memiliki nilai tertinggi pada indikator NS22 dengan persentase 50,93% responden memilih setuju. Kemudian pada variabel kontrol perilaku nilai tertinggi yaitu sebesar 49,07% responden memilih setuju untuk indikator KP23. Dan untuk variabel Intensi Berwirausaha sebesar 54,04% responden memilih setuju pada indikator IB3.

Dari hasil uraian di atas maka dapat diketahui bahwa X1, X2 dan X3 berpengaruh terhadap Y. Selain itu, terdapat pengaruh pula antara X1, X2, X3 ke Y. Hal ini dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP UNJ angkatan 2017 untuk meningkatkan intensinya dalam berwirausaha dimana sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku dapat mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa PGSD angkatan 2017.

Responden yang merupakan mahasiswa PGSD UNJ angkatan 2017 mampu merespon objek yang dihadapinya yang menyebabkan adanya dorongan untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Keputusan berwirausahanya juga dipengaruhi oleh keyakinan atau pandangan dari orang-orang sekitarnya seperti keluarga, teman, pengusaha sukses dan orang-orang yang dianggap penting (panutan). Selain itu, responden juga menganggap bahwa dirinya sudah mampu mengontrol perilakunya untuk bisa memulai menjadi wirausaha. Hal ini bisa meningkatkan

minat mahasiswa PGSD untuk memulai menjadi wirausaha. Oleh karena itu, jika mahasiswa ingin memulai untuk berwirausaha, maka sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku sangat perlu untuk menunjang terciptanya intensi berwirausahanya.

Namun disamping faktor yang kuat terhadap intensi berwirausaha mahasiswa di atas, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk selanjutnya intensi berwirausaha menjadi lebih meningkat lagi bagi mahasiswa PGSD FIP UNJ angkatan 2017. Hal ini dapat dilihat dari nilai tertinggi yang dimiliki oleh indikator SK17 (Sikap) dengan persentase 3,73% responden tidak setuju terhadap pernyataan 'Saya merasa memiliki jiwa kepemimpinan'. Pada indikator NS16 (Norma Subjektif) juga terlihat bahwa 6,21% responden tidak setuju terhadap pernyataan 'Keluarga saya menyukai karir sebagai pengusaha'. Kemudian pada indikator KP21 sebesar 16,77% responden tidak setuju dengan pernyataan 'Untuk menjadi pengusaha dan mempertahankannya itu mudah bagi saya'. Pada indikator IB15 responden memilih tidak setuju atas pernyataan IB15 yaitu 'Pekerjaan impian saya adalah menjadi pengusaha' dengan persentase sebesar 10,56%.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan perbaikan pula terhadap hal-hal yang berkaitan dengan sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan intensi berwirausaha. Dalam aspek sikap mahasiswa perlu mencoba untuk berwirausaha agar dapat merasakan kepuasan dari

menjadi seorang wirausahawan. Selain itu, mahasiswa juga perlu bergaul dengan para pengusaha-pengusaha untuk mengetahui suka dukanya dalam dunia usaha. Bergaul dengan para pengusaha juga bisa meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam dunia bisnis, agar ketika sudah terjun dalam dunia bisnis, mahasiswa sudah tahu apa yang harus dilakukan jika mengalami keuntungan ataupun kerugian bisnis. Mahasiswa juga perlu menyisihkan sebagian uang sakunya untuk ditabung guna membuka usaha baru. Ini dilakukan selain sebagai modal awal, tetapi juga sebagai cadangan dana pada bisnis tersebut. Selain itu, mahasiswa seharusnya dapat menyadari bahwa menjadi pengusaha adalah pekerjaan yang baik dilakukan untuk masa kini ataupun masa depan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengalami beberapa keterbatasan atau kesulitan yang dihadapi dan masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel dependen yaitu intensi berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku saja, melainkan banyak faktor lain yang dapat memberi pengaruh terhadap minat berwirausaha.

2. Keterbatasan waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk penelitian ini membuat peneliti kurang memperdalam hasil penelitian ini secara maksimal.
3. Munculnya pandemi *Covid-19* pada saat penelitian dilakukan membuat peneliti kesulitan dalam pengambilan data penelitian dan melakukan proses penelitian lebih banyak secara *online*.
4. Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya dapat diaplikasikan atau digeneralisasikan kepada fakultas maupun universitas lain yang mana memiliki karakteristik objek yang berbeda dengan karakteristik objek pada penelitian ini.

#### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan yang bermanfaat, sebagai berikut:

- a) Dari hasil penelitian ditemukan bahwa intensi berwirausaha bukan hanya dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku saja, ada beberapa variabel yang mempengaruhi intensi berwirausaha. Peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa, disarankan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel lainnya yang diprediksi dapat mempengaruhi intensi berwirausaha seperti pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, lingkungan keluarga, dan lain sebagainya.

- b) Jika peneliti lain ingin mengambil variabel yang sama, maka disarankan untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya dengan menyempurnakan hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu. Dengan cara, menambah jumlah variabel dan mengganti objek penelitian yang sekiranya dapat mempengaruhi hasil penelitian. Hal itu dapat dilakukan agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih bervariasi dan beragam.